

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERGABUNG  
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)***

**Juliana Febriani**

Universitas Teknologi Sumbawa  
julianafebriani529@gmail.com

**Denny Hambali**

Universitas Teknologi Sumbawa  
denny.hambali@uts.ac.id

***ABSTRACT***

*This study aim to analyze the effect of profitably, liquiditas, leverage and solvability on firm value. This research was conducted on companies that are members of the Jakarta Islamic Index and listed on the Indonesia stock exchange, using a sample size of 11 companies. Data obtained by visiting the website of each company. The data analysis technique used is in the form of classical assumption test analysis, multiple linear analysis and is equipped with hypothesis testing. The results of this study indicate that the profitability of liquidity leverage and solvability have a positive effect on firm value*

***Keywords:*** Profitability, Likuidity, Leverage, Solvability, Firm Value

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergabung di *Jakarta Islamic Index* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan ukuran sampel 11 perusahaan. Data diperoleh dengan mengunjungi di *website* masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis Uji asumsi klasik, analisis linier berganda dan dilengkapi dengan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas likuiditas *leverage* dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Solvabilitas, Nilai Perusahaan

## **PENDAHULUAN**

Dunia usaha merupakan pemegang peranan penting bagi pembangunan, baik pembangunan oleh pemerintah melalui BUMN maupun oleh pihak swasta. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba meningkatkan kualitas perusahaannya agar mampu bersaing dalam pasar dan menarik hati konsumen. Berbagai cara dilakukan untuk menjadi yang terbaik. Keberhasilan suatu perusahaan hanya mampu dicapai dengan manajemen yang baik, salah satu caranya yaitu meningkatkan nilai perusahaan, kemakmuran pemilik perusahaan dan harga pasar sahamnya. Dengan demikian, perusahaan harus memiliki perencanaan strategis mengenai aspek keuangannya. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan mencerminkan besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar ulang kemakmuran yang didapatkan oleh pemegang saham (Pertiwi *et al*, 2016). Andini & Wirawati, 2014 Sudah merupakan tugas dari perusahaan untuk melakukan berbagai usaha dalam rangka mencapai tujuannya dimana tujuan setiap perusahaan adalah membuat kinerja dari perusahaan tersebut meningkat sehingga akan berdampak pada peningkatan nilai atau valuasi dari perusahaan tersebut. Peningkatan pada nilai perusahaan sangatlah penting karena berpengaruh juga terhadap kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang saham. (Riyadi, 2018). Harga saham dapat dijadikan sebagai informasi yang berguna bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan perusahaan selama periode tertentu dalam menjalankan segala kegiatannya akan membuahkan hasil dan hasil kegiatan tersebut dapat dinilai dengan menggunakan pergerakan harga saham yang naik-turun. Sehingga harga saham kerap kali menjadi patokan dalam menilai kinerja perusahaan. (Riyadi, 2018) Apabila sebuah perusahaan memiliki

kinerja yang baik dan meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya maka akan memunculkan kepercayaan dalam diri para investor untuk mendanai perusahaan dengan menanamkan modal. Alasan dipilihnya *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai objek penelitian adalah pertama, karena selama ini belum banyak penelitian pada bidang keuangan meneliti pada *index* ini dapat menambah wawasan akan objek penelitian yang selama ini diteliti. Kedua dengan penerapan prinsip keuangan syariah pada *index* ini diharapkan penelitian pada *index* ini akan mempunyai perbedaan hasil dengan penelitian sebelumnya yang meneliti pada *index* lain yang lebih umum. Dimana akan ditunjukkan apakah keajaiban struktur modal dalam perusahaan yang masuk dalam kategori syariah ini akan mempunyai perbedaan dengan perusahaan pada *index* konvensional lainnya. Dengan kata lain, pada *index* yang menerapkan prinsip keuangan syariah ini apakah masih berlaku juga prinsip keuangan yang konvensional. Profitabilitas, adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Sriwahyuni & Wihandaru, 2016). Likuiditas, menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. (dividen merupakan arus kas keluar, semakin besar jumlah kas yang tersedia maka dianggap baik likuiditas perusahaan, dan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen) (Jarrah, 2016). *Leverage*, adalah hal penting dalam menentukan struktur modal perusahaan, dan *leverage* adalah penggunaan modal dengan biaya tetap. Menurut Kamsir (2019) *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan sejauhmana aktiva perusahaan yang berasal dari utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan bila dibandingkan dengan aktiva. Sedangkan menurut Hery (2018) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk

mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Solvabilitas, dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan alasan bahwa DER dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan, yang menggambarkan risiko struktur modal, dimana semakin tinggi rasio DER perusahaan maka semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (*equity*) (Nurminda, Isyuardhana dan Nurbaiti, 2017). Dalam penelitian ini objek yang digunakan dalam perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2022-2023. Alasan penelitian memilih perusahaan *Jakarta Islamic Index* sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan *Jakarta Islamic Index* merupakan perusahaan yang berskala besar dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga memungkinkan untuk melakukan perbandingan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Oleh karena itu, hal ini menimbulkan persaingan yang ketat antara perusahaan untuk meningkatkan kinerja guna mencapai tujuan utama perusahaan. Kinerja keuangan penting bagi setiap bisnis karena bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan karena pemegang saham berorientasi pada keuntungan. Selain itu, keberhasilan operasional perusahaan juga dapat ditunjukkan melalui hasil kinerja keuangan perusahaan (Candradewi & Sedana, 2016). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten dan beberapa variabel belum banyak diteliti, maka peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul

## **TELAAH LITERATUR**

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Rasio profitabilitas merupakan salah satu metode atau teknik dalam menganalisis laporan keuangan. Setiap teknik analisis memiliki pengertian, tujuan dan manfaat yang berbeda-beda. Rasio profitabilitas digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan perusahaan di dalam memperoleh laba dari semua aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2020). Rasio

profitabilitas juga dapat menunjukkan tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan perusahaan yang diperoleh dari kegiatan bisnis seperti penjualan, kas, modal, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2018). Sehingga hal itu dapat memberikan manfaat baik bagi pemilik perusahaan, manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

### ***Leverage***

*Leverage* adalah pinjaman modal atau utang yang digunakan untuk meningkatkan return atau keuntungan bagi suatu perusahaan maupun investasi. *Leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksiran dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula begitupun sebaliknya Perusahaan dengan resiko *leverage* yang rendah memiliki resiko *leverage* yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aset suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun resiko *leverage* nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan rasio investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu.

### **Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan bentuk resiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga ini memberi pengaruh kepada terganggunya aktivitas perusahaan ke posisi tidak berjalan secara normal (Fahmi, 2017:96). Likuiditas merupakan kondisi keuangan perusahaan

sudah tidak bisa diperbaiki lagi, maka likuiditas merupakan satu-satunya alternative penyelesaian. Pihak yang bisa mengajukan atau memintakan di likuiditas atas kepailitan adalah debitur, seorang atau lebih debitur, jaksa, keputusan pailit atau bangkrut ditetapkan oleh pengadilan (Pengadilan niaga). penjualan asset perusahaan yang sudah bangkrut biasanya di lakukan dengan cara lelang dan hasilnya dibagikan kepada para kreditur setelah dikurangi dengan biaya-biaya kepailitan. Pembagian hasil likuiditas kepada kreditur dilakukan berdasarkan persentase tertentu secara pro-rata. Rasio Ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut (Sudana, 2015) besar kecilnya rasio likuiditas dapat diukur dengan cara sebagai berikut :

1. *Current ratio = Current asset / Current liabilities*

Current ratio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun rasio ini mempunyai kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama

2. *Quick ratio = (Current asset – Inventory) / Current liability*

Rasio ini seperti current ratio tetapi persediaan tidak diperhitungkan karena kurang likuid dibandingkan dengan kas, surat berharga , dan piutang. Oleh karena itu, quick ratio memberikan ukuran yang lebih akurat dibandingkan dengan current ratio tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

3. *Cash ratio = (Cash + Marketable) / Current liabilities*

Rasio ini mengukur kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk menutup utang lancar. Rasio ini paling akurat dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek karena hanya memperhitungkan komponen aktiva lancar yang paling likuid. Semakin tinggi rasio likuiditas semakin baik kondisi keuangan jangka pendek perusahaan, dan sebaliknya.

*Quick ratio* sebagai alat ukur dalam menggambarkan likuiditas. *Quick ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk menutupi utang lancarnya. Suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika kemampuannya besar (Silitonga, 2017).

### **Solvabilitas**

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* yaitu rasio yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan serta kemampuan dalam melunasi kembali utangnya (Kurnia, 2017). Menurut (Harahap 2013), *leverage ratio* merupakan perbandingan antara utang perusahaan dengan modal, untuk melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang pihak ketiga dengan kemampuan perusahaan yang ditunjukkan dengan modal (equity). Dengan kata lain *Leverage ratio* untuk mengukur keabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage ratio* menunjukkan besar kebutuhan dana perusahaan yang belanjai oleh utang. Jika *leverage* faktornya = 0 artinya perusahaan beroperasi penuh menggunakan modal sendiri untuk menggunakan utang (Sutrisno, 2009). Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kesehatan perusahaan, untuk membantu manajemen dan investor memahami struktur modal sebuah perusahaan. *Leverage* dalam penelitian dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan dan tingkat penggunaan utang pendanaan perusahaan (Purnama, 2016). Jadi besarnya utang yang digunakan untuk pendanaan perusahaan dapat dilihat pada nilai DER.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan sangat erat dengan manfaat ekonomi/keuntungan atas kepemilikan aset, kepantasan harga secara moneter, harga yang dibayarkan atas suatu aset,

kegunaan atau kepentingan tertentu, kemampuan untuk menukar dengan barang atau jasa. Sehingga dapat dikatakan, nilai merupakan manfaat/kegunaan/utilitas dari kepemilikan suatu barang, jasa, atau objek lainnya, baik yang dapat diukur maupun tidak dapat diukur dengan uang (Irwan Djaja, 2019) Riny (2018) berpendapat bahwa nilai perusahaan sangat penting untuk dijadikan sebuah evaluasi dan penilaian dalam keputusan investasi baik bagi investor, kreditur maupun *Stakeholder*. Arifianto dan Chabachib (2016) berpendapat bahwa nilai perusahaan menjadi aspek penting yang dilihat investor sebelum memutuskan investasi di suatu perusahaan, sehingga perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dari tahun ke tahun dianggap mampu dan berhasil dalam menjalankan usahanya. Hasnawati (2015) berpendapat bahwa nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham yang dapat di pasar modal. Sehingga harga saham menjadi cerminan bagi nilai perusahaan. Sujoko dan Soebinton (2013) berpendapat bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini nemun juga pada prospek perusahaan dimasa depan.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Solvabilitas Terhadap Nilai Persahaan) terhadap variabel independen (Nilai Perusahaan) melalui pengujian hipotesis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan (Gunawan & hardjunanto, 2020). Unit dalam penelitian ini adalah perusahaan profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan yang bergabung di *Jakarta Islamic index* (JII). Perhitungan data menggunakan alat bantu computer dengan program yang digunakan yaitu program serial statistic SPSS. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak

langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literature (Sugiyono, 2019). Data sekunder biasanya lebih mudah di akses dibandingkan dengan data primer. Data penelitian ini diperoleh melalui situs resmi BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu jenis data penelitian yang berupa faktur, jurnal, surat, notulen hasil rapat, memo ataupun dalam bentuk laporan keuangan. Dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan Jakarta Islamic Index tahun 2020-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *Jakarta Islamic Index* tahun 2020-2023. Perusahaan *Jakarta Islamic Index* tahun 2020-2023. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Alasan menggunakan teknik *Total Sampling* ini karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2018) adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Jakarta Islamic index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
2. Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan berturut-turut periode 2020-2023.
3. Perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang melaporkan laporan keuangan dalam rupiah periode 2020-2023

Dari kriteria diatas dapat disimpulkan bahwa, perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2020- 2023 sebanyak 28 perusahaan. Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2020-2023 sebanyak 17 perusahaan. Setelah difilter sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan selama periode 2020-2023

Tabel 1 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AkRKA	Akr Corporindo Tbk.
3	ICKB	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INCO	Vale Indonesia Tbk.
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
7	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
8	TLKM	Telekomunikasi Indonesia [persero] Tbk.
9	UNTR	United Tractors Tbk.
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
11	WIKA	Wijaya Karya [persero] Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Data yang diperhatikan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan teknik ini peneliti mengumpulkan data profitabilitas likuiditas *leverage* dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023. Selain itu penulis melakukan peputusan dengan mengelolah data keuangan perusahaan sampel yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Alat bantu program komputer untuk mengelola data dalam penelitian ini yaitu SPSS. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Solvabilitas dan Nilai Perusahaan. Adapun kesatuan penerimaan dan penolakan hipotesis dengan kesatuan apabila angka signifikan dibawah 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak. Sebaliknya, apabila angka signifikan di atas 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) di terima.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 2 Hasil Persamaan Regresi Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>			
1 (Constant)	95.726	33.053		2.896	.008
ROE	32.127	17.009	.524	1.889	.072
<i>Current Ratio</i>	-20.674	6.108	-.950	-3.385	.003
<i>Leverage</i>	18.312	29.368	.124	.624	.539
DAR	-118.620	55.048	-.750	-2.155	.042

a. *Dependent Variable: PBV*

Sumber: data di olah SPSS

Dengan menggunakan nilai koefisien yang disajikan dalam tabel di atas, model regresi tersebut dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

$$Y = 95,726 + 32,127X_1 + -20,674X_2 + 18,312X_3 + -118,620X_4 + e$$

Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 95,726. tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. bernilai 0 atau tidak mengalami perusahaan, maka Kinerja Keuangan adalah 95,726. Nilai koefisien regresi linier untuk variabel Profitabilitas, yaitu sebesar 32,127. nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif/searah antara Variabel Likuiditas, dan kinerja keuangan. Hal ini artinya jika Variabel Likuiditas mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel Kinerja Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 32,127. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Nilai koefisien regresi linier untuk Variabel Likuiditas yaitu sebesar - 20,674 nilai menunjukkan jika Likuiditas mengalami kenaikan 1% maka Kinerja Keuangan akan naik sebesar -20.674 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen. Nilai

koefisien regresi untuk variabel *Leverage*, memiliki nilai positif sebesar 18,312. Hal ini menunjukkan jika *Leverage* mengalami kenaikan 1% maka Kinerja Keuangan akan naik sebesar 18,312 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen. Nilai koefisien regresi linier untuk variabel Solvabilitas (X4), yaitu sebesar -118,620. hal ini menunjukkan jika Solvabilitas mengalami kenaikan yang cukup besar dibandingkan variabel diantaranya.

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.695a	.483	.393	21.0499830807	1.928

a. *Predictors: (Constant), DAR, Leverage, ROE, Current Ratio*

b. *Dependent Variable: PBV*

Sumber: data di olah SPSS

Menurut tabel tersebut. Hasil pengujian koefisien determinasi sebesar 0,483 atau 48,3% nilai R2 menunjukkan bahwa sekitar 48,3% besarnya pengaruh dari variabel DAR dapat diuraikan oleh variabel ROE, CR, DER dan DAR terhadap PBV, sedangkan sisanya 51,7% di pengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4 Hasil Uji T

<i>Unstandardized</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
-----------------------	----------------------------------	--	--

<i>Model</i>		<i>Coefficients</i>		<i>Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>			
1	<i>(Constant)</i>	95.726	33.053		2.896	.008
	ROE	32.127	17.009	.524	1.889	.072
	<i>Current Ratio</i>	-20.674	6.108	-.950	-3.385	.003
	<i>Leverage</i>	18.312	29.368	.124	.624	.539
	DAR	-118.620	55.048	-.750	-2.155	.042

a. *Dependent Variable: PBV*

Sumber: data di olah SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, diketahui bahwa nilai signifikan uji hipotesis yang diperoleh dari variabel ROE sebesar  $0,072 > 0,05$  sehingga H1 diterima. Oleh karena itu, simpulan yang dapat diambil adalah bahwa dalam hipotesis ini adalah H1 menunjukkan pengaruh yang berarti mempengaruhi Y. Nilai signifikan uji hipotesis yang diperoleh dari variabel CR sebesar  $0,003 < 0,05$  sehingga H2 ditolak . oleh karena itu kesimpulan yang dapat diambil bahwa dalam hipotesis ini adalah H2 ditolak yang berarti tidak terdapat mempengaruhi Y. Nilai signifikan uji hipotesis yang diperoleh dari variabel DER sebesar  $0,539 > 0,05$  sehingga H3 diterima Karena itu simpulan yang dapat diambil adalah bahwa dalam hipotesis ini adalah H3 menunjukkan pengaruh yang berarti mempengaruhi Y. Nilai signifikan uji hipotesis yang memperoleh dari variabel DAR sebesar  $0,042 > 0,05$  sehingga H4 diterima. Oleh karena itu simpulan yang dapat diambil adalah bahwa dalam hipotesis ini adalah H4 menunjukkan pengaruh yang berarti mempengaruhi Y.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini menemukan bahwa dampak profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) signifikan secara statistik. Hal ini terkonfirmasi dengan hasil signifikansi yang diperoleh dalam pengujian hipotesis, yakni sebesar  $0,072 (> 0,05)$ . Sehingga, simpulan yang dapat diambil adalah bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan berarti terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertanian

dengan status terdaftar di BEI pada 2020-2023. Secara sederhana, bisa dijelaskan bahwa jika pendapatan perusahaan mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan meningkat. Temuan ini mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya seperti Lumentut & Mangantar (2019) yang menunjukkan bahwa ROE menunjukkan pengaruh yang berarti yang mempengaruhi (PBV) secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh fluktuasi harga komoditas yang menyebabkan ketidakpastian dalam pendapatan perusahaan. Ketika harga komoditas turun, pendapatan dan laba perusahaan cenderung menurun, meskipun perusahaan memiliki tingkat efisiensi dan profitabilitas yang baik (Wahyugianto & Hidayat, 2019).

#### **Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Hasil temuan dari penelitian ini menyoroti bahwa dampak likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) tidak signifikan secara statistik. Hal ini terkonfirmasi dengan hasil signifikansi yang diperoleh dalam pengujian hipotesis, yakni sebesar 0,003 ( $< 0,05$ ). Sehingga, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan berarti terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertanian dengan status terdaftar di BEI pada 2020-2023. Secara sederhana, bisa dijelaskan bahwa jika likuiditas perusahaan mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan tidak akan meningkat. Temuan ini mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya seperti Siahaan & Herijawati (2023) yang menyimpulkan bahwa CR tidak menunjukkan pengaruh yang berarti yang mempengaruhi (PBV) secara signifikan. Menurut Shofwatun *et al.* (2021), Likuiditas, yang dinilai melalui rasio-rasio seperti *Current Ratio*, mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Meskipun vital untuk kestabilan keuangan jangka pendek, likuiditas tidak selalu mencerminkan potensi pertumbuhan atau kinerja operasional jangka panjang yang lebih relevan dalam penilaian nilai perusahaan oleh investor.

### **Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Hasil temuan dari penelitian ini menyoroti bahwa dampak *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) signifikan secara statistik. Hal ini terkonfirmasi dengan hasil signifikansi yang diperoleh dalam pengujian hipotesis, yakni sebesar 0,539 ( $> 0,05$ ). Sehingga, simpulan yang dapat diambil adalah bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan berarti terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertanian dengan status terdaftar di BEI pada 2020-2023. Secara sederhana, bisa dijelaskan bahwa jika *leverage* perusahaan mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan meningkat. Temuan ini mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya seperti Wijaya *et al.* (2020) yang menemukan bahwa DER menunjukkan pengaruh yang berarti yang mempengaruhi (PBV) secara signifikan. Menurut Hery (2019), *leverage* bagaimana penggunaan utang untuk mendanai asetnya. Meskipun penggunaan utang dapat meningkatkan potensi pengembalian, juga membawa risiko yang signifikan terkait dengan kemampuan perusahaan untuk mengelola beban utang secara efektif, terutama dalam kondisi pasar yang tidak stabil atau tidak terduga.

### **Pengaruh Solvabilitas (DAR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Hasil temuan dari penelitian ini menyoroti bahwa dampak aktivitas (DAR) terhadap nilai perusahaan (PBV) signifikan secara statistik. Hal ini terkonfirmasi dengan hasil signifikansi yang diperoleh dalam pengujian hipotesis, yakni sebesar 0,042 ( $> 0,05$ ). Sehingga, simpulan yang dapat diambil adalah bahwa aktivitas perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan berarti terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertanian dengan status terdaftar di BEI pada 2022-2023. Secara sederhana, bisa dijelaskan bahwa jika aktivitas perusahaan mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan akan meningkat. Temuan ini mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya seperti Damanik & Surjadi (2022) menemukan bahwa Solvabilitas DAR menunjukkan pengaruh yang berarti yang mempengaruhi (PBV) secara signifikan. Menurut Putri (2024), DAR hanya menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset, tanpa

mencerminkan seberapa menguntungkan aktivitas tersebut. Sebuah perusahaan bisa memiliki DAR yang tinggi tetapi margin keuntungan yang rendah, yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan lebih signifikan daripada sekadar efisiensi aset.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Bergabung di *Jakarta Islamic Index* (JII) terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2020-2023. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan diperoleh 11 perusahaan *Jakarta Islamic Index* terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah (DAR) *Debt to Assets Ratio* sebagai proksi nilai perusahaan, *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel independen, sedangkan DAR sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis deskriptif maupun pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut: Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang positif dan berarti terhadap nilai perusahaan. *Leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang positif dan berarti terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas (DAR) secara parsial aktivitas perusahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan berarti terhadap nilai perusahaan. Peneliti dapat memberikan saran sebagai masukan kepada berbagai pihak yang menggunakan penelitian ini sebagai referensi yaitu Bagi perusahaan, diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja sehingga dapat memaksimalkan laba sebab dalam penelitian ini variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bagi investor, dapat memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan sesuai dengan hasil

penelitian sehingga menjadi bagian pertimbangan dalam berinvestasi saham. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel lain dan menggunakan sampel perusahaan yang lebih beragam namun tetap memperhatikan kriteria dan karakteristik dari setiap sektor perusahaan agar memperoleh hasil yang baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Essentials of Financial Management Fourteenth Edition*. Cengage Learning, Singapore.
- Damanik, C. A., & Surjadi, J. (2022). Accrual Earnings Management, Assets Tangibility, Dan Faktor Lainnya Yang Memengaruhi Firm Value. *E-Jurnal Akuntansi TSM, Vol 2 No.2*
- Denziana, A. & Monica, W. 2016. Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol 7 No.2*
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. CAPS (Center for. Academic Publishing Service)*.
- Husnan, Pudjiastuti. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, Vol 7 No.3*.
- Putri, Y. K. W & Putra I. M. E. L. 2021. Pengaruh ROA dan DER DImoderasi Oeh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai PerusahaanI. *Comserva: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Vol 11 No.1*
- Rutin, R., Triyonowati, T. & Djawoto, D. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), Vol 6 No.1*.

- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol 13 No.1*
- Siahaan, D. B. & Herijawati E. 2023. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity ratio, dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2016- 2020). *Innovative: Journal Of Social Science Research Vol 3 No.4*
- Simanungkalit, R. W. B. dan E. R. R. Silalahi. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Niali Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol 4 No.2*
- Subramanyam, K. R & John J, W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyugianto, R. U., & Hidayat, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM) Vol 8 No.9*.
- Wijaya, R. A., Pratiwi, H., Sari, D. P., & Suciati, D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI. *Jurnal Ekobistek Vol 9 No.1*